

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang diperoleh dan analisis yang sudah dilakukan, dapat diambil kesimpulan berikut adalah beberapa hal:

1. Pembuatan multimedia pembelajaran yang interaktif menggunakan *Articulate Storyline* demi studi kasus perawatan *Chasis* Pemindah Tenaga di kelas XII SMK Negeri 14 Medan Pengembangan dilakukan dengan menerapkan model *R&D* dan *ADDIE*, yang terdiri dari lima langkah utama, merupakan proses menyelidiki, merencanakan, dan memajukan, penerapan, dan evaluasi. Metode dan model ini dipilih dengan tujuan menciptakan Pembelajaran multimedia interaktif dengan menggunakan *Articulate Storyline*. Setelah pengembangan, produk akan dinilai kevalidannya dan diuji coba untuk menilai peningkatan Pencapaian pembelajaran para peserta didik.
2. Di tingkat kelas XII di SMK Negeri 14 Medan, siswa sedang mempelajari materi tentang Pemeliharaan *Chasis* Pemindah Tenaga. Evaluasi kelayakan produk oleh ahli materi, desain multimedia, dan media pembelajaran menggunakan *Articulate Storyline* mencapai 90,08%, dikategorikan sebagai "Sangat Layak". Hal ini menunjukkan tingginya efektivitas multimedia tersebut. Oleh karena itu, kesimpulannya adalah bahwa produk ini efektif dan memengaruhi dalam proses belajar,

Membantu siswa untuk memahami cara merawat rangkaian pemindah tenaga.

3. Nilai *N-Gain* sebesar 0,708 menunjukkan bahwa keefektifan multimedia tinggi. Oleh karena itu, berdasarkan temuan tersebut, produk memiliki efektivitas yang tinggi dan berdampak pada pembelajaran, membantu siswa belajar tentang pemeliharaan *chasis* pemindah tenaga kendaraan ringan.

5.2 Implikasi

Peran multimedia pembelajaran dalam proses pembelajaran adalah sebagai alat untuk menyampaikan informasi sesuai dengan teori belajar yang diterapkan sehingga dapat memicu kegiatan yang terlibat dalam interaksi antara pengajar dan murid. Dengan adanya pemanfaatan multimedia dalam pembelajaran, diharapkan siswa dapat mengakses informasi dengan lebih efisien daripada menggunakan metode pembelajaran konvensional yang tidak memanfaatkan multimedia.

Siswa kelas XII TKR merespon secara positif terhadap peran multimedia pembelajaran interaktif dalam mata pelajaran *Chasis* dengan multimedia pembelajaran interaktif, motivasi siswa untuk belajar meningkat secara signifikan. Dengan multimedia pembelajaran interaktif, masalah yang dihadapi siswa dapat terselesaikan. Multimedia pembelajaran interaktif dapat berdiri sendiri dan tidak bergantung pada media pembelajaran lainnya.

Harapannya, penelitian ini akan menghasilkan implikasi positif dengan melakukan pengembangan multimedia pembelajaran yang melibatkan penggunaan berbagai bentuk media seperti teks, gambar, suara, dan video untuk

meningkatkan pengalaman belajar berinteraksi secara aktif dengan menggunakan *Articulate Storyline* dalam konteks pembelajaran *Chasis* semoga multimedia pembelajaran ini dapat diperbaiki dan ditingkatkan lebih lanjut dan bisa ditingkatkan kedepannya. Harapan ini berdasarkan pada kemampuan multimedia pembelajaran interaktif yang bisa digunakan secara independen, memungkinkan siswa untuk belajar sendiri.

Peneliti berharap peran teknologi, terutama dalam konteks pengajaran, bisa diterapkan dalam pembelajaran di sekolah bertujuan menciptakan pengalaman belajar yang memikat dan mengasyikkan untuk murid. Semoga penelitian ini dapat menginspirasi peneliti lain dalam bidangnya dan memulai upaya pembangunan atau pengembangan media pembelajaran lainnya guna meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti dapat memberikan saran terhadap penelitian berikut ini adalah tindakan yang telah dilakukan :

1. Bagi guru, diharapkan guru dapat menggunakan media pembelajaran berbantuan menggunakan *Articulate Storyline* untuk meningkatkan pencapaian belajar, terutama materi tentang pemeliharaan *Chasis* Pemindah Tenaga Kendaraan Ringan.
2. Bagi siswa, penelitian mendemonstrasikan bahwa menggunakan media pembelajaran berbantuan *Articulate Storyline* meningkatkan prestasi belajar siswa ketika mereka belajar tentang Pemeliharaan *Chasis* Pemindah Tenaga Kendaraan Ringan. Hal ini mengindikasikan bahwa

media tersebut bisa meningkatkan pemahaman siswa, sehingga termotivasi untuk belajar dan mungkin membuat belajar tentang Pemeliharaan *Chasis* Pemindah Tenaga Kendaraan Ringan menjadi pengalaman yang lebih menyenangkan.

3. Temuan studi mengindikasikan bahwa kualitas pembelajaran meningkat dan bahwa media memengaruhi pembelajaran. Namun, sekolah harus mempertimbangkan lebih lanjut penggunaan media ini karena bisa diterapkan dalam berbagai mata pelajaran dan topik pembelajaran.
4. Diharapkan bahwa peneliti berikutnya akan melakukan hal yang sama dengan menerapkan penggunaan *Articulate Storyline* dalam multimedia pembelajaran untuk mata pelajaran yang mirip di dua kelompok sekolah yang berbeda.